



Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Pengurus BUMDES Se Kabupaten Bangli

Ida I Dewa Ayu Mas Manik Sastri^{1*} | Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida¹ | I Gst Agung Prama Yoga¹

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Indonesia

Correspondence address to:

Ida I Dewa Ayu Mas Manik Sastri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Indonesia

email address:
maniksastri@gmail.com

Abstract. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pendampingan bagi wajib pajak orang pribadi khususnya pengurus BUMDes se Kabupaten Bangli, dimana semua pengurus BUMDes diwajibkan memiliki NPWP namun mereka terkendala pada saat pelaporan SPT tahunan mereka. Wajib pajak yang telah memiliki NPWP banyak yang masih mengalami kesulitan saat pelaporan SPT Tahunan, dimana SPT harus diisi dengan benar, jelas dan lengkap melalui e-filing Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) juga membutuhkan pendampingan serta konsultasi, khususnya bagi mereka yang memiliki penghasilan lebih dari satu pemberi kerja ataupun mereka selain sebagai pengurus BUMDes tetapi juga memiliki pekerjaan bebas. Peserta dalam kegiatan ini lebih banyak WPOP yang memiliki kesulitan pengisian SPT Tahunan karena mereka memiliki penghasilan lebih dari satu pemberi kerja, memiliki bukti potong tidak final lainnya serta pekerjaan bebas. Dengan dilaksanakannya pengabdian ini, pengurus BUMDes jadi memahami bahwa NPWP yang mereka miliki harus dipertanggungjawabkan melalui pelaporan SPT setiap tahun. Beberapa dari pengurus Bumdes terlayani dpelaporannya karena mereka memiliki semua persyaratan yang harus dibawa saat pelaporan dan Sebagian lagi belum bisa terlayani karena mereka belum mendapatkan bukti potong 1721 dari BUMDes, hal ini disebabkan karena BUMDes yang bersangkutan tidak mengetahui caranya membuat bukti potong 1721 melalui e SPT 1721. Pengabdian pada tahun berikutnya sebaiknya mengajarkan pengurus BUMDes membuat bukti potong 1721 melalui e SPT.

Kata Kunci: Pelaporan SPT Tahunan OP



This article published by, Universitas Warmadewa is open access under the term of the Creative Common, CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Sebagai warga negara yang baik, kita diajak peduli terhadap negara melalui kontribusi kepada negara dengan membayar pajak dan lapor SPT Tahunan PPh Orang Pribadi tepat waktu. Untuk mendukung hal tersebut, wajib pajak badan perlu menghitung, membuatkan bukti pemotongan pajak untuk gaji karyawannya dan menyetor pajak atas penghasilan karyawan masing-masing. BUMDes merupakan tulang punggung penggerak perekonomian di pedesaan. Untuk melaksanakan visi BUMDes tersebut dibutuhkan karyawan yang mengelola kegiatan BUMDes. Karyawan yang bekerja di BUMDes ini diberikan penghasilan berupa gaji di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak, sehingga terdapat bukti pemotongan pajak 1721-A1 yang diberikan oleh pihak BUMDes. Bukti pemotongan pajak merupakan bukti bagi karyawan sebagai wajib pajak untuk mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS. Pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS ini dilakukan karena penghasilan setahun karyawan di BUMDes tersebut kurang dari Rp. 60.000.000 (enam puluh juta rupiah) setahun.

Pengisian dan pelaporan tersebut bisa dilakukan secara manual dan elektronik, namun Direktorat Jenderal pajak menghimbau masyarakat untuk menggunakan e-filing dalam pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan pendampingan yang membantu wajib pajak orang pribadi khususnya karyawan BUMDes dalam mengisi dan melaporkan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS dan 1770 S dengan menggunakan e-filing. Pengisian dan pelaporan SPT yang dilakukan secara elektronik sudah merupakan keharusan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi. Pendampingan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS dengan menggunakan e-filing berkontribusi bagi negara dan wajib pajak dalam menjaga kepatuhan sebagai wajib pajak, serta sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada Masyarakat. Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah karyawan BUMDes se kabupaten Bangli. Sedangkan tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah pendampingan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS dengan menggunakan e-filing kepada karyawan mitra sehingga mereka dapat memahami cara mengisi dan melaporkan SPT Tahunan PPh masing-masing karyawan. Hal ini diharapkan agar mereka dapat memenuhi kewajiban mereka dalam melaporkan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi secara tepat waktu.

Kebutuhan lain dari BUMDes tersebut masih banyak, namun tim pengusul dapat melakukan permintaan lainnya dari mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat semester berikutnya. Tim pengusul berharap Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat dan mendorong kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat lainnya agar masyarakat Indonesia semakin patuh dan bertanggungjawab dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini membahas permasalahan pengurus BUMDes se Kabupaten Bangli yaitu solusi untuk karyawan mitra dalam memahami pajak penghasilan dan memenuhi kewajiban wajib pajak orang pribadi kepada negara. dan solusi untuk karyawan mitra dalam mengisi dan melaporkan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS, dan 1770 S dengan menggunakan *e-filing*.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diselenggarakan pada kelompok masyarakat dan pengelola BUMDes yaitu Di kantor Perbekel Desa Bunutin. Metode pelaksanaan program PKM dilakukan dengan kegiatan sosialisasi, pendampingan, pelatihan, transfer teknologi. Pendampingan dilakukan

terhadap anggota kelompok masyarakat. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah seperti berikut:

- Tahapan pertama yaitu melakukan login pada laman <https://dijonline.pajak.go.id/> dengan memasukkan npwp dan password dan kode keamanan yang tertera pada laman tersebut lalu klik Login.
- Langkah kedua, pilih menu Laporan dan pilih layanan E-Filling
- Langkah ketiga, pilih menu Buat SPT dan akan muncul pertanyaan apakah menjalankan usaha atau pekerja bebas, jika hanya karyawan maka pilih “Tidak”, dan pertanyaan penghasilan selama setahun kurang atau lebih dari 60 juta.
- Dalam pengabdian kali ini, kami memberikan contoh yaitu karyawan yang memiliki penghasilan lebih dari 60 juta dalam setahun, maka menggunakan formulir 1770S, dan memilih menggunakan dengan panduan.
- Langkah keempat, akan muncul data untuk mengisi tahun pajak (dalam hal ini kami contohkan memilih tahun 2023) dan dengan status SPT Normal, karena belum pernah melakukan pelaporan sebelumnya.
- Langkah kelima, yaitu mengisi data sesuai dengan bukti pemotongan pajak yang diterima dari pihak pemberi kerja atau Perusahaan tempat bekerja.
- Langkah keenam, yaitu mengikuti seluruh Langkah-langkah seperti mengisi apakah ada penghasilan lain, mengisi harta dan kewajiban dan lainnya.
- Langkah ketujuh, setelah semua terisi dengan benar, maka akan muncul ringkasan SPT dan pengambilan kode verifikasi yang akan dikirimkan ke email terdaftar pada profil laman DJP online.
- Langkah kedelapan, masukkan kode verifikasi yang diterima di email, lalu pilih “kirim SPT”.
- Setelah kirim SPT berhasil, WP akan menerima bukti pelaporan elektronik yang dikirimkan melalui email terdaftar pada profil laman DJP online

Tabel 1. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada Mitra

Masalah	Metode Pelaksanaan Kegiatan
Aspek perpajakan BUMDes	Menjelaskan aturan perpajakan BUMDes
	Memberikan penyuluhan dan cara perhitungan pajak BUMdes

Untuk memperlancar rencana kerja di lapangan, maka dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini disusun prosedur kerja seperti ditunjukkan pada Gambar 1. Flowchart kegiatan yang berisikan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut:

- Penjajagan lokasi, pendekatan dengan kelompok masyarakat dan mitra.
- Wawancara, Tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi peserta kelompok.
- Peserta kelompok diberikan ilustrasi materi oleh Tim lapangan
- Pemberdayaan alat dan bahan yang tersedia, yang digunakan untuk meningkatkan penerapan teknologi
- Pelaksanaan praktek transfer teknologi berguna untuk mendapatkan bukti.

- Evaluasi akhir terhadap hasil pengabdian yang diterapkan kepada kelompok masyarakat mulai dari proses penjajagan, sosialisasi, pendampingan, sehingga kelompok masyarakat dapat meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan akuntansi dan manajemen.

Flow Chart tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PKM dapat ditunjukkan pada Gambar 1.

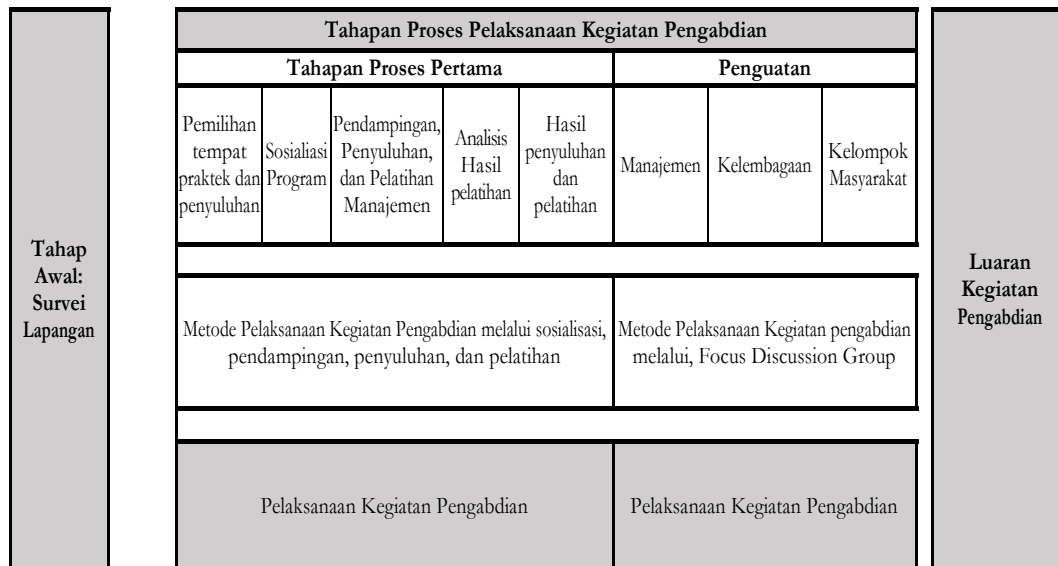


Figure 1. Flowchart Tahapan Pelaksanaan kegiatan PKM di desa Bunutin Bangli

HASIL DAN DISKUSI

Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah membantu pengurus BUMDes se kabupaten Bangli dalam melakukan administrasi perpajakan terutama pelaporan SPT Tahunan orang pribadinya agar terhindar dari denda pajak dan akibat yang tidak diinginkan dikemudian hari, karena perpajakan baru akan mengecek kesalahan data wajib pajak menjelang habis masa daluarsa 5 tahun. Sebelum itu apabila terjadi kesalahan pemotongan, pemungutan dan pembayaran menjadi beban BUMDes untuk membayarnya.

Tabel 2. Solusi yang ditawarkan

Solusi Yang Ditawarkan	Partisipasi Mitra
Memberikan <i>hand out</i> untuk bahan bacaan bagi para peserta berkaitan dengan topik pelatihan Perpajakan BUMDes	Mitra berkontribusi dalam menyiapkan peserta, dan tempat untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan.
Melakukan pendampingan dalam Pelaporan SPT OP	
Konsultasi Lanjutan	

Yang menjadi sasaran kegiatan PKM ini adalah anggota dan pengurus BUMDes se kabupaten Bangli yang bertempat di BUMDes Panca Sedana Sari Desa Bunutin yang terdiri dari bendahara, bagian keuangan dan bagian pemasaran BUMDes. Berikut adalah dokumentasi saat pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1. Penjelasan data yang dibutuhkan dalam pelaporan SPT



Gambar 2. Pendampingan input pelaporan SPT Op yang dibantu mahasiswa Relawan Pajak Unwar



Gambar 3. Peserta antusias untuk dapat menanyakan berbagai masalah perpajakan yang dihadapinya



Gambar 4. Foto Bersama Pengabdian dan mahasiswa Relawan Pajak Unwar

Dampak Ekonomi dan sosial yang dirasakan oleh mitra adalah berupa pemahaman dan kesediaan mitra untuk melanjutkan pengabdian berupa pendampingan Cara pembuatan Bukti Potong 1721 A1. Kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan adalah berupa kekuatan mitra untuk mengumpulkan para pengurus BUMDes se kabupaten Bangli dan menyiapkan ruangan untuk pelaksanaan pendampingan dan konsumsi.

Faktor yang menghambat/kendala dari PBM ini adalah kondisi pengurus BUMDes yang sangat variatif, beberapa pengurus BUMDes sudah membawa semua kelengkapan untuk bisa inputing data melalui DJP Online seperti: E Fin, Bukti Potong 1721 A1 dan daftar aset serta utangnya. Namun ada juga peserta yang belum membawa bukti potong 1721 A1 dan E Fin.

Solusi dan tindak lanjutnya adalah berupa upaya kita untuk secara berkesinambungan memberikan pendampingan aspek perpajakan mengingat aturan pajak yang selalu update dari pemerintah dan belum tentu sampai kepada pengurus BUMDes tersebut. Rencana selanjutnya adalah memberikan pendampingan cara pembuatan bukti potong 1721 A1 para pengurus BUMDes, mengingat pengurus BUMDes yang sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sehingga perlu dipertanggungjawabkan berupa pelaporan SPT Tahunan, menuntunnya cara menghitung pajak yang benar. Langkah-langkah strategis untuk realisasi selanjutnya adalah dengan mengadakan pendekatan kepada dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), yang selanjutnya dari dinas tersebut dapat menjadwalkan secara berkala mengenai pendampingan pembuatan bukti potong Pajak khususnya 1721 A1 sekaligus mengundang pengurus BUMDes se kabupaten Bangli sebagai peserta pelatihan. Tindak lanjut dari pengabdian ini sangat perlu dilakukan mengingat pentingnya menjaga stabilitas usaha BUMDes di Bangli secara berkelanjutan. Pengabdian selanjutnya akan melibatkan Departemen terkait untuk melakukan pembinaan secara terkoordinir melalui instansi terkait agar BUMDes di Kabupaten Bangli lebih maju dan berkembang.

SIMPULAN

Simpulan dari PKM ini adalah dengan dilakukannya PBM berupa pendampingan pelaporan SPT tahunan orang pribadi pengurus BUMDes, menjadikan BUMDes paham akan cara menghitung, membayar dan melaporkan pajaknya secara benar sesuai Undang-Undang Perpajakan. PBM seperti

ini hendaknya dilanjutkan secara berkesinambungan agar semua aspek dapat digiatkan dan dimantapkan sehingga BUMDes merasa yakin akan SPT yang dibuatnya sudah sesuai dengan Undang-Undang Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, N. P., Winarto, A. E., & Firmansyah. (2021). Pengabdian kepada masyarakat melalui revitalisasi BUMDes sebagai layanan sosial pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk. *Adimas*, 1(2).
- Muhtada, D., Sastroatmodjo, S., & Diniyanto, A. (2018). Penguatan BUMDes menuju masyarakat desa yang lebih sejahtera di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. *Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).
- Risal, R., Wulandari, R., & Jaurino, J. (2020). Pendampingan akuntansi dan keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.949>
- Sastri, I. I. D. A. M. M. (2021). Strengthening institutions and human resource in the Lemukih village. *International Journal of Business Economics and Law*, 24(4).